

Investment Weekly Highlights

15-11-2021

Pekan Lalu

Indikator Utama	5-Nov-21	12-Nov-21	%
IHSG	6,581.8	6,651.1	1.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,500.5	9,888.8	4.1
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	1,511.9	-338.0	-122.4
BINDO Index	309.0	309.8	0.2
USD/IDR	14,331	14,219	0.8

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	8.4
IDXENER	Energi	3.4
IDXBASIC	Barang baku	2.4
IDXINDUS	Perindustrian	2.1
IDXFIN	Kuangan	1.3
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.1
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.7
IDXINFRA	Infrastruktur	0.2
IDXTECH	Teknologi	0.2
IDXHLTH	Kesehatan	0.2
IDXPROP	Properti & real estat	-0.4

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	16 Nov	Retail Sales (Oct)
China	15 Nov	Retail Sales, Industrial Production (Oct)
	15 Nov	Trade Balance (Oct)
Indonesia	18 Nov	BI 7D Reverse Repo Rate
	19 Nov	BoP Current Account Balance

Pasar saham Amerika Serikat mencatatkan pelemahan mingguan pertama dalam enam pekan terakhir – S&P 500 turun 0.31%, Dow Jones turun 0.63% dan Nasdaq turun 0.69% – di tengah kekhawatiran inflasi dan dampaknya terhadap daya beli masyarakat dan arah kebijakan The Fed. *CPI (Oct)* naik ke level 6.2% YoY lebih tinggi dibandingkan ekspektasi 5.9%. Persetujuan Kongres atas Undang-Undang infrastruktur senilai USD1 triliun dipandang sebagai investasi yang positif bagi perekonomian Amerika Serikat. Toyota Motor Corp – produsen mobil nomor satu di dunia – mengatakan bahwa lini produksinya akan kembali beroperasi normal pada bulan Desember, pertama bahwa masalah rantai pasokan mulai mereda. Data ekonomi lain yang dirilis adalah University of Michigan Sentiment (Nov P) yang secara tidak terduga turun menjadi 66.8 disebabkan oleh kekhawatiran terhadap kenaikan harga dan dampak inflasi pada keuangan konsumen. Imbal hasil UST 10 tahun naik menjadi 1.56% dari penutupan pekan sebelumnya 1.45%.

Pasar saham Asia menguat di minggu kedua, MSCI Asia Pacific naik 0.78% didorong optimisme hasil penjualan festival belanja Single's Day, di mana Alibaba mencetak rekor penjualan RMB540.3 miliar sementara JD.com turut mencetak penjualan senilai RMB349.1 miliar. Data ekonomi yang dirilis China adalah CPI (Oct) tumbuh 1.5% YoY sementara PPI (Oct) tumbuh 13.5% YoY.

IHSG menguat 1.05% sementara BINDO menguat 0.2% pekan lalu. Indeks keyakinan konsumen (Oct) naik ke 113.4 dari sebelumnya 95.5, yang merupakan level tertinggi sejak awal pandemi di Maret 2020, mengindikasikan optimisme konsumen Indonesia membaik secara signifikan. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR338 miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun menjadi 6.04% dari penutupan pekan sebelumnya 6.06%.

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis data ekonomi China yang bisa memberikan pandangan terkait arah pemulihan ekonomi. Sementara dari domestik aktivitas perdagangan diperkirakan masih kuat dan BI masih akan mempertahankan suku bunga pada level 3.50%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmtg.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.